**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Metode Penelitian**

Tata cara riset atau yang biasa disebut metode penelitian yakni suatu wujud pengkajian dalam menekuni serta menguasai peraturan-peraturan yang ada dalam riset atau penelitian secara ilmiah. Berikut ini merupakan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yakni:[[1]](#footnote-1)

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah proses aktivitas yang menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) artinya, dengan cara mengumpulkan data, mengamati objek, dan memberikan hasil terkait pada tujuan penelitian yang akan dilakukan secara langsung di lapangan atau pada responden.[[2]](#footnote-2)

Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif adalah metode penelitian dengan menggunakan prosedur penelitian yang mendapatkan informasi data berupa bentuk dari kata-kata, tulisan, dan perbuatan seseorang atau objek yang sedang diamati.[[3]](#footnote-3) Metode ini dipakai supaya dapat memahami dan memberikan gambaran analisis mengenai manajemen Lembaga Dakwah Ma’had Izzudin (LDMI) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawannya.

* 1. **Sumber Data**

Data yang akan digunakan pada penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan data tersebut:

* + 1. Data Primer

Data primer yakni data yang didapatkan secara langsung sebagai objek sumber utama yang akan diteliti dengan melakukan wawancara atau observasi lapangan.[[4]](#footnote-4) Objek sumber data primer bisa diperoleh melalui Ketua Yayasan Ma’had Izzudin, Manager SDM Yayasan Ma’had Izzuddin, Manager LDMI, dan karyawan baik karyawan formal (Sekretaris, admin, laboratorium, dan lain sebagainya) maupun karyawan non-formal (*Crew IT, office girl/boy*, dan satpam) yang berada di lingkungan Lembaga Dakwah Ma’had Izzudin (LDMI).

* + 1. Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang didapatkan dalam penelitian dari bermacam-macam sumber relevan yang sudah ada bersifat pendukung, seperti: jurnal nasional atau internasional, buku-buku, majalah, dan hal-hal lain yang berhubungan mengenai penelitian.[[5]](#footnote-5) Terutama terkait dengan Manajemen Lembaga Dakwah Ma’had Izzudin (LDMI) dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Karyawan. Selain itu, dapat melalui dokumentasi kegiatan, maupun arsip dari Lembaga Dakwah Ma’had Izzudin yang berupa: sejarah berdiri, visi, misi, dan struktur kepengurusan Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI).

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan informasi digunakan agar dapat memperoleh informasi secara mudah dan menyeluruh untuk kegunaan penelitian dengan menerapkan teknik pengumpulan informasi atau data berikut ini:

* + 1. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, teknik observasi yakni suatu kegiatan atau proses dengan menyeluruh, tersusun, serta mengamati secara langsung yang menciptakan proses-proses pengamatan dan ingatan selama melakukan dan mempelajari penelitian.[[6]](#footnote-6) Teknik pengumpulan data observasi pula dilaksanakan apabila penelitian berhubungan dengan sikap manusia, proses kerja, tanda-tanda alam, dan lain sebagainya.

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap individu maupun kelompok organisasi atau suatu lembaga dalam proses meningkatkan pemahaman keagamaan yang diberikan untuk karyawan di Lembaga Dakwah Ma’had Izzudin (LDMI), kemudian melihat semua suasana dan kondisi yang terjadi pada objek sekaligus mencatat dampak dari manajemen yang diberlakukan LDMI supaya data dan keterangan didapat secara langsung oleh peneliti.

* + 1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara terbagi menjadi dua jenis yang dapat digunakan dalam penelitian yakni: *Pertama*, wawancara mendalam artinya dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung atau bertatap muka dengan objek yang akan diteiti agar mendapatkan data lengkap dan jelas. *Kedua*, wawancara terstuktur artinya dengan memperoleh data selain dari hasil intrumen pedoman wawancara, maka memperoleh data juga dapat memakai alat pendukung lainnya seperti gambar, brosur, handphone, dan lain sebagainya supaya wawancara dapat berjalan dengan baik secara efektif dan efisien.[[7]](#footnote-7)

Dengan demikian, teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau pengisian angket baik secara tatap muka maupun menggunakan telpon untuk saling bertukar informasi. Wawancara pada peneitian ini dilakukan dengan Ketua Yayasan Ma’had Izzudin, Manager SDM Yayasan Ma’had Izzuddin, Manager LDMI, dan karyawan baik karyawan formal (Sekretaris, admin, laboratorium, dan lain sebagainya) maupun karyawan non-formal (*Crew IT, office girl/boy*, dan satpam) di lingkungan LDMI agar mendapatkan informasi yang jelas dan dibutuhkan selama penelitian dilakukan.

* + 1. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dan merekam semua hal yang terjadi baik berupa tulisan, gambar, buku, dokumen-dokumen, video, ataupun data-data yang sudah ada lainya.[[8]](#footnote-8) Peneliti bisa mendapatkan informasi dan mencari bukti-bukti yang jelas dengan berupa catatan, arsip, struktur organisasi, jadwal aktivitas, dan dokumentasi dari kegiatan atau program-program yang dilakukan oleh Lembaga Dakwah Ma’had Izzudin (LDMI).

* 1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Lembaga Ma’had Izzudin (LDMI), tepat lokasinya berada di Jalan Demang Lebar Daun No. 268 RT. 43 RW. 11, Kecamatan Ilir Barat I, Kelurahan Demang Lebar Daun Kota Palembang. Alasan melakukan penelitian di tempat tersebut dikarenakan ingin mengetahui terkait bagaimana penerapan manajemen yang dilakukan Lembaga Dakwah Ma’had Izzudin (LDMI) dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawannya.

* 1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yakni proses mengatur dan memperoleh data secara sistematis yang didapatkan melalui hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain sebagainya yang sudah disatukan atau dikumpulkan agar dapat memberikan pemahaman baik untuk diri sendiri maupun orang lain.[[9]](#footnote-9) Analisis data juga merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan adanya analisis data yang diperoleh dapat di maknai dan berguna sebagai solusi pemecah masalah yang dihadapi peneliti.

Menurut Miles dan Huberman menyatakan bahwa teknik analisis data kualitatif dapat dilakukan secara terus-menerus dan saling berkaitan sampai berakhirnya melakukan penelitian dengan tiga cara, antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data *Reduction*)

Reduksi data yakni kegiatan menyederhanakan data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan bentuk polanya yang berkaitan dengan fokus sasaran agar data tersebut dapat dilakukan analisis. Dengan begitu dapat memberikan kemudahan peneliti untuk menjelaskan gambaran objek yang diteliti dan melakukan pengumpulan data kedepannya bila dibutuhkan.

Dalam penelian ini, peneliti mengumpulkan data mengenai implementasi manajemen LDMI dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawan. Data yang diperoleh berupa hasil wawancara dan observasi dilapangan, kemudian ditulis dan dirangkum semua untuk dilakukan reduksi data.

1. Penyajian Data (Data *Display*)

Penyajian data biasanya dilakukan setelah data direduksi dengan membagikan data yang sudah dikelompokkan dan disusun dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, dan hal lain sebagainya sehingga data tersebut bisa mudah dimengerti diri sendiri maupun orang lain.

Dalam tahapan ini, peneliti menarik kesimpulan sementara guna mendeskripsikan informasi yang telah diperoleh mengenai implementasi manajemen LDMI dalam meningkatkan pemahaman keagamaan karyawan yang kemudian dijadikan penjelasan penting.

1. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verification*)

Penarikan kesimpulan biasanya menggunakan teori atau bukti-bukti yang relevan agar kesimpulan tersebut dapat diterima dan dipercaya.[[10]](#footnote-10) Sedangkan apabila penarikan kesimpulan tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada saat pengumpulan data berikutnya maka kesimpulan hanya bersifat sementara dan dapat digantikan dengan yang relevan.

Walaupun demikian, langkah ini tetap dilakukan guna untuk membuat kesimpulan yang telah diperoleh dilapangan lalu kemudian diverifikasi kembali dengan cara meninjau di lapangan Lembaga Dakwah Ma’had Izzuddin (LDMI) sehingga peneliti lebih mudah menjawab permasalah yang ada.

1. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.3. [↑](#footnote-ref-1)
2. M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalian Indonesia, 2005), h. 54. [↑](#footnote-ref-2)
3. Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2021), h. 51. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), h. 84. [↑](#footnote-ref-4)
5. Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h. 66. [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 203. [↑](#footnote-ref-6)
7. Husaini Usman dan Pornomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Cetakan Ke-VI, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), h. 73. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 205 [↑](#footnote-ref-8)
9. M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group), h. 257. [↑](#footnote-ref-9)
10. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 137. [↑](#footnote-ref-10)